J-INSTECH: Journal of Instructional Technology
Vol 06 No 01 April 2025: 136-140
DOI: https://doi.org/10.20527/j-instech.v6i1.15337
e-ISSN: 3062-7443
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/j-instech/index

Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Banjarmasin

Muthia Alfisyah[1], Hamsi Mansur [2], Qomario[3]
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin
1910130220001@mhs.ulm.ac.id[1], hamsi.mansur@ulm.ac.id[2], qomario@ulm.ac.id[3]

Article History
Received 28 April 2025, Accepted: 30 April 2025, ***Published: 30 April 2025***

Abstrak
Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan tantangan utama dalam dunia pendidikan modern, terlebih di era digital yang menuntut pemanfaatan teknologi secara optimal. Salah satu pendekatan yang semakin relevan adalah penggunaan media video dalam proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang sering kali disampaikan secara konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pemanfaatan media video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa, khususnya pada materi PAI. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen One-Group Pretest-Posttest. Subjek penelitian adalah siswa kelas XB SMA Negeri 7 Banjarmasin yang berjumlah 28 orang, dengan teknik sampling jenuh. Instrumen pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam skor posttest dibandingkan pretest. Temuan ini diperkuat dengan uji regresi linier dan chi-square yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari media video terhadap hasil belajar kognitif siswa. Keunikan (novelty) penelitian ini terletak pada penerapan media video pembelajaran secara sistematis dalam konteks mata pelajaran PAI yang belum banyak diteliti pada tingkat SMA. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada aspek kognitif hasil belajar siswa kelas X serta interaksi guru-siswa dalam pembelajaran menggunakan video. Hasil studi ini menyimpulkan bahwa media video mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan, serta efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

Kata Kunci*: Media Video Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; Hasil Belajar Kognitif.*

Abstract
Improving the quality of learning remains a central challenge in modern education, especially in the digital era which demands optimal use of technology. One relevant approach is the use of video media in the learning process, including in Islamic Religious Education (PAI) subjects that are often delivered conventionally. This study aims to examine the effectiveness of educational video media in improving students' cognitive learning outcomes, specifically in PAI subjects. The research employed a quantitative method with a one-group pretest-posttest experimental design. The participants consisted of 28 tenth-grade students from SMA Negeri 7 Banjarmasin, selected using a saturated sampling technique. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and learning outcome tests. The results showed a significant increase in posttest scores compared to pretest scores. This finding was further supported by linear regression and chi-square analyses, confirming a positive and significant influence of video media on students' cognitive learning outcomes. The novelty of this study lies in the systematic implementation of video media within the context of IRE at the senior high school level, which has been relatively unexplored. The scope of the study focuses on the cognitive domain of learning outcomes and the teacher-student interaction during video-based learning. The study concludes that video media can foster a more active, interactive, and enjoyable learning environment, and is effective in enhancing students' understanding of PAI content.

Keyword*: Learning Video Media; Islamic Religious Education; Cognitive Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia Pendidikan, perkembangan teknologi informasi mulai dirasa memiliki dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan dalam pembelajaran (Sudibyo, 2013). Belajar pada dasarnya merupakan upaya membimbing siswa dalam proses pembelajaran agar mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang komunikasi elektronik, menyebabkan hal tersebut berdampak besar bagi dunia pendidikan. Salah satunya adalah munculnya media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan urutan perkembangan zaman. Salah satu media pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah media video, dimana media ini dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran di kelas. Video dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan bantuan gambar bergerak dan suara, media video dapat menarik perhatian siswa dan lebih fokus pada materi yang disampaikan (Clark & Mayer, 2016).

Pendidikan Islam merupakan suatu proses pengajaran atau pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan aspek jasmani, rohani, dan intelektual peserta didik agar menjadi pribadi muslim yang lebih baik (Drajat, 2016). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah proses interaktif yang terjadi antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati serta mengamalkan ajaran agama Islam.

Hasil belajar dan proses belajar adalah dua hal penting dalam pembelajaran, dimana proses pembelajaran dan hasil pembelajaran saling berkaitan satu sama lain. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa tidak lepas dari pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Adapun menurut Susanto (2014) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku berupa pengetahuan atau keterampilan atau sikap yang diperoleh siswa selama proses belajar mengajar. Proses pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara informal penulis dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 7 Banjarmasin, dijelaskan bahwa selama ini pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional. Proses pembelajaran biasanya hanya menggunakan papan tulis, gambar yang dibuat secara manual jika diperlukan dan ceramah saja. Metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Metode ini cukup mudah dilakukan dan tidak memerlukan banyak usaha dari guru dan siswa, sehingga siswa tidak memahami topik yang disajikan. Siswa hanya mendengarkan dan membayangkan materi yang disampaikan oleh guru tanpa melihat apapun yang dapat membantu mereka memahami, sehingga suasana di dalam kelas terkesan membosankan.

Dalam pembelajaran tersebut, guru sesekali melakukan diskusi dan tanya jawab terhadap siswa. Namun, seringkali siswa merasa sungkan untuk bertanya yang berakibat pembelajaran yang monoton. Siswa hanya mendengarkan dan membayangkan materi yang disampaikan oleh guru tanpa melihat apapun yang dapat membantu mereka memahami, sehingga suasana di dalam kelas terkesan membosankan. Sehingga sebagian siswa kurang mengerti terhadap pelajaran yang telah disampaikan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian Corry Febriani yang berjudul Pengaruh media video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPA di kelas V sekolah dasar, dia menyatakan bahwa menggunakan video adalah cara untuk mengatasi masalah atau hambatan dalam pembelajaran IPA. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran akan didukung oleh proses pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, peneliti melakukan eksperimen dengan menggunakan media video yang belum pernah digunakan sebelumnya untuk mempelajari IPA. Dengan menggunakan media video ini, tujuan pembelajaran adalah untuk mengatasi masalah pembelajaran IPA di SD Segugus 04 Palangka Raya,

yang dianggap monoton karena guru kurang dinilai cukup untuk membuat siswa aktif dan kreatif. Media video tidak hanya dapat memotivasi siswa untuk belajar, tetapi juga dapat mengoptimalkan hasil belajar kognitif mereka.

Oleh karena itu, saat mengikuti proses pembelajaran, mengakibatkan sebagian siswa kurang berminat dan siswa kebanyakan tidak fokus seperti mengantuk, lesu, dan kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Dengan adanya masalah tersebut, hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak maksimal. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu digunakan lingkungan belajar yang menarik, menyenangkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta membuat mereka aktif dan memahami apa yang diajarkan oleh guru. Keberhasilan siswa dalam belajar ditandai dengan meningkatnya kemampuan memahami konsep materi yang tolak ukurnya adalah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Perkembangan teknologi informasi memberikan kontribusi besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penyampaian materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu media yang relevan dengan era digital saat ini adalah video pembelajaran, yang mampu menghadirkan visualisasi materi dan menstimulus indra pendengaran serta penglihatan siswa. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), media video berperan penting dalam memperjelas konsep-konsep abstrak, meningkatkan partisipasi siswa, serta memperkuat hasil belajar secara kognitif.

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti mencoba menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media video. Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan permasalahan di atas, yaitu Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

METODE

Pemanfaatan media video pembelajaran ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan tes awal (pretest), kemudian di tayangkan media video pembelajaran dan terakhir akan dilakukannya tes akhir (posttest). Penelitian ini digunakan untuk melihat pemanfaatan media video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa di SMA Negeri 7 Banjarmasin pada kelas X-B dengan Teknik saturation sampling atau sampel jenuh.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, angket dan tes hasil belajar. Untuk mengamati kondisi kelas, interaksi pembelajaran dan respons siswa terhadap media video pembelajaran di SMA Negeri 7 Banjarmasin digunakannya Teknik observasi. Adapun pada wawancara, dilakukan kepada guru mata Pelajaran PAI untuk mengetahui kebiasaan metode mengajar dan persepsi terhadap penggunaan media video. Sedangkan angket dan tes hasil belajar diberikan kepada siswa untuk mengukur persepsi, ketertarikan dan minat terhadap penggunaan media video pembelajaran serta untuk mengukur peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

Pada penelitian ini tentunya dilakukan analisis data secara statistic dengan analisis deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan distribusi nilai pretest dan posttest (minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi). Yang kedua ada uji chi-square yang mana untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Selain itu ada uji regresi linier sederhana, yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pemanfaatan media video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X-B SMA Negeri 7 Banjarmasin dengan jumlah responden sebanyak 28 orang. Hasil dikaji melalui tiga pendekatan utama: observasi, angket, dan tes hasil belajar (*pretest* dan *posttest*).

1. Hasil Observasi dan Wawancara
   Hasil observasi menunjukkan bahwa suasana kelas tergolong kondusif namun partisipasi siswa masih tergolong pasif ketika guru menggunakan metode ceramah. Wawancara dengan guru PAI mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan selama ini terbatas pada buku teks dan papan tulis. Guru menyatakan perlunya media alternatif seperti video untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran.

2. Hasil Angket
   Angket yang dibagikan kepada siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyatakan minat dan perhatian mereka meningkat ketika pembelajaran menggunakan media video. Sebanyak 100% siswa menyatakan lebih fokus dan mudah memahami materi ketika menggunakan video dibandingkan metode konvensional.

3. Hasil Pretest dan *Posttest*
   Analisis hasil tes menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor posttest. Berikut tabel 1 adalah ringkasan hasil uji deskriptif:

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Pretest dan Posttest

Statistik	*Pretest*	*Posttest*
Min. Score	20	80
Max. Score	90	100
Mean	58.57	94.07
Std. Dev	15.08	7.47

Peningkatan rata-rata nilai dari 58,57 menjadi 94,07 mengindikasikan adanya pengaruh positif dari penggunaan media video dalam pembelajaran PAI.

4. Uji Regresi Linier Sederhana
   Uji regresi menunjukkan bahwa pemanfaatan media video memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,269 menunjukkan bahwa 26,9% variabilitas hasil belajar dijelaskan oleh penggunaan media video. Nilai signifikansi sebesar 0,005 (< 0,05) mengonfirmasi bahwa pengaruh ini signifikan secara statistic
5. Uji *Chi-Square*

   Uji chi-square juga menunjukkan hubungan yang signifikan antara penggunaan media video dengan hasil belajar, dengan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,004 (< 0,05).

Hasil penelitian menguatkan temuan sebelumnya bahwa media video mampu meningkatkan fokus, pemahaman, dan partisipasi siswa dalam proses belajar (Fatmawati et al., 2018; Fauziyyah, 2019). Dalam konteks PAI, media video membantu menyederhanakan konsep-konsep abstrak dan memperkuat pesan moral melalui visualisasi konkret. Peningkatan skor posttest juga menunjukkan bahwa siswa tidak hanya lebih tertarik, tetapi juga mengalami peningkatan kognitif yang terukur. Interaksi antara guru dan siswa juga menjadi lebih aktif, karena video menjadi pemicu diskusi dan tanya jawab yang lebih dinamis.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Clark & Mayer (2016), bahwa media audiovisual dapat meningkatkan transfer pengetahuan ketika dirancang sesuai prinsip multimedia learning. Dengan demikian, media video bukan hanya sebagai alat bantu, melainkan sebagai komponen strategis dalam pengelolaan pembelajaran yang efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan signifikan antara nilai pretest dan posttest serta hasil uji statistic yang menunjukkan hubungan dan pengaruh positif. Media video pembelajaran ini berkontribusi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, serta memaksimalkan interaksi antara guru dan siswa. Video pembelajaran menjadi media yang mampu menarik perhatian dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini yaitu dengan mendorong semua pihak dalam dunia pendidikan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media video dalam pembelajaran. Siswa diharapkan aktif memanfaatkannya sebagai sumber belajar tambahan, sementara guru disarankan menggunakan media video dalam kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Lembaga pendidikan juga perlu mendukung dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan yang sesuai. Peneliti juga berharap penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini pada aspek hasil belajar lain atau jenjang pendidikan berbeda agar pemanfaatan media video dapat terus ditingkatkan

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bayanah, S. (2019). Pengaruh Suasana Kelas terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Keluarga*, 5 (1).

Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-Learning and the Science of Instruction.* San Francisco: Pfeiffer.

Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran (Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media.

Drajat, Z. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fatmawati, E., et al. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 24–31.

Fauziyyah, Z. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Febriani, C. (2017). Pengaruh Media Video terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Ismail, F. (2013). Pengembangan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13.

Jamilah, U. N. (2017). Efektivitas Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*.

Miftahussurur, & Pramono, P. (2016). Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*.

Nurrita, T. (2018). Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 1–9.

Sudibyo, L. (2013). *Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia*. Widyatama 20.

Sudjana, N., & Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.